

Daftar Pustaka

- Arief, L. N., Purnama, B. S., & Aditya, T. (2012). Pemetaan Risiko Bencana Banjir Rob Kota Semarang. *The 1st Conference on Geospatial Information Science and Engineering*, 1–12.
- BAPPEDA Kab. Sleman. (2012). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031*. 5, 13–15.
- BAPPENAS dan BNPB. (2011). *Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi di DIY dan Jawa Tengah tahun 2011-2013*. Jakarta.
- Bemmelen, R. van. (1949). *The Geology of Indonesia*. Netherland: The Hague, Govt. Print. Off.; sole agents, Nijhoff.
- Birkmann, J. (2006). *Measuring Vulnerability to Promote Disaster-Resilient Societies: Conceptual Frameworks and Definitions*. USA: United Nation University Press.
- BNPB. (2010). *Rencana Strategis BNPB Tahun 2010-2014*. Jakarta: BNPB.
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jaka: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. (2018). Diakses pada 12 Januari 2018, dari <https://bnpb.go.id/>
- BPBD DIY. (2013). *Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Istimewa Yogyakarta 2013-2017*. Yogyakarta: BPBD DIY.
- BPS. (2014). SIRUSA BPS. Diakses pada 4 April, 2018, dari <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/istilah/index>
- BPS. (2018). *Kecamatan Cangkringan Dalam Angka*.
- Bronto, S., Koswara, A., & Lumbanbatu, K. (2006). *Stratigrafi Gunung Api Daerah Bandung Selatan, Jawa Barat*. 1(2), 89–101.
- Coyle, G. (2004). The Analytic Hierarchy Process. *European Journal of Operational Research*, 45(2–3), 378.
- Cutter, S. L., Boruff, B. J., & Shirley, W. L. (2003). *Sosial Vulnerability to Environmental Hazards*. Vol. 84, N, 242–261.
- Cutter, S. L., Emrich, C. T., Webb, J. J., & Morath, D. (2009). *Social Vulnerability to Climate Variability Hazards: A Review of the Literature*. 1–44.
- Destriani, N., & Pamungkas, A. (2013). Identifikasi Daerah Kawasan Rentan Tanah Longsor Dalam KSN Gunung Merapi di Kabupaten Sleman. *Jurnal Teknik ITS*, 2(2).
- Ditjen PP & PL. (2012). Profil Kesehatan Indonesia 2011. In *Profil Kesehatan indonesia*.

- Giyarsih, S. R., & Setyaningrum, P. (2012). Identifikasi Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi Penduduk Bantaran Sungai Code Kota Yogyakarta Terhadap Bencana Lahar Merapi. *Bumi Indonesia, Volume 1*.
- Good Local Governors (GLG) Jawa Tengah. (2008). *Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Pengurangan Risiko Bencana (PRB) bagi Kabupaten / Kota*. Semarang: Good Local Governors (GLG) Jawa Tengah.
- Hannan, M. F. I. (2017). *Penilaian Risiko dan Arahan Mitigasi Bencana Banjir di Wilayah Cekungan Bandung*. Institut Pertanian Bogor.
- Hizbaron, D. R., Hadmoko, D. S., Samodra S.A., G., Dalimunthe, & Sartohadi, J. (2010). Tinjauan Kerentanan, Risiko dan Zonasi Rawan Bahaya Rockfall di Kulonprogo, Yogyakarta. *Forum Geografi, 24, No. 2*(disaster), 119–136.
- Indonesian Institute of Sciences (LIPI), & UNESCO/ISDR. (2006). Framework Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami. *Disaster Management, (disaster)*.
- Jaswadi, Rijanta, R., & Hadi, P. (2012). Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Risiko Banjir di Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. *Majalah Geografi Indonesia, 26*(1), 119–148.
- Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. (2017). Data Kependudukan Kecamatan Cangkringan.
- Kusumasari, B. (2014). *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta: Gava Media.
- Maarif, S., Pramono, R., Kinseng, R. A., & Sunarti, E. (2012). Kontestasi Pengetahuan Dan Pemaknaan Tentang Ancaman Bencana Alam (Studi Kasus Ancaman Bencana Gunung Merapi). *Penanggulangan Bencana, 3 Nomor 1*.
- Marfai, M. A., Cahyadi, A., Hadmoko, D. S., & Bayu Sekaranom, A. (2012). Sejarah Letusan Gunung Merapi Berdasarkan Fasies Gunungapi Di Daerah Aliran Sungai Bedog, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan, 22*.
- Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2011*. Jakarta.
- Mubekti, dan F. A. (2008). Mitigasi Daerah Rawan Longsor Menggunakan Teknik Pemodelan Sistem Informasi Geografis. *J. Tek.Ling, 9*(2), 121–129.
- P2MB Universitas Pendidikan Indonesia. (2010). Mitigasi Bencana.
- PB, B. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*.
- Peraturan Bupati Sleman Nomor 20 Tahun 2011 tentang KRB Gunungapi Merapi*. (n.d.).

- Rahmat, P. N. (2014). *Penilaian Kerentanan Fisik, Sosial dan Ekonomi Dusun-Dusun di sekitar Kali Putih Terhadap Banjir Lahar Gunungapi Merapi*. Universitas Gadjah Mada.
- Riyanto, E. A. (2015). *Analisis Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi dan Pengetahuan dalam Mengelola Bencana Erupsi Gunungapi Merapi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman*. Universitas Gadjah Mada.
- Sassa, K., & Canuti, P. (2009). *Landslides Disaster Risk Reduction*. Berlin.
- Sayudi, Nurnaning, Juliani, Muzani, Andreastuti, Nursalim, ... Firmansyah. (2010). *Peta KRB Gunung Merapi Tahun 2010*. Kementerian ESDM-Badan Geologi PVMBG.
- Sunarti, E. (2009). *Analisis Kerentanan Sosial Ekonomi Penduduk dan Wilayah untuk Analisis Risiko Bencana*.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utomo, B. B., & Supriharjo, R. D. (2012). Pemintakatan Risiko Bencana Banjir Bandang di Kawasan Sepanjang Kali Sampean, Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1).
- UU No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. (2007).
- VSI ESDM. (2014). Sejarah Letusan Gunung Merapi. Diakses pada 3 April 2018, dari <http://www.vsi.esdm.go.id/index.php/gunungapi/data-dasar-gunungapi/542-g-merapi?start=1>
- Western, C. J., Alkema D, V., Damen, M. C. J., Kerle, N., & Kingma, N. C. (2011). *Multi Hazard Risk Assessment*. Enschede: United Nation University-ITC School on Disaster Geoinformation Management (UNU-ITC DGIM).
- Wittiri, S. R. (2004). *Gunungapi Indonesia*. Bandung: Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Yunus, H. S. (2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.